



BERSAMA-SAMA UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

BORONG BARENG

'Borong Bareng', Awal Kebangkitan IKM Kabupaten Sleman



PEMERINTAH Kabupaten Sleman terus berupaya meningkatkan daya saing produksi lokal dengan meluncurkan slogan 'Borong Bareng'. Peluncuran dilakukan Bupati Sleman Sri Purnomo dan jajarannya dengan menempelkan stiker logo 'Borong Bareng' di atas kemasan produk kerajinan dan makanan lokal.

Menurut Bupati Sleman Sri Purnomo, 'Borong Bareng' ini selaras dengan visi Sleman sebagai Kabupaten Pintar (Smart Regency) yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Inovasi-inovasi di atas mendukung pembangunan Sleman Smart Regency khususnya di elemen Smart Economy dan Smart Branding.

"Konsep Smart Economy adalah untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini. Selain itu, meningkatkan financial literacy masyarakat melalui

berbagai program, di antaranya mewujudkan less-cash society yang saat ini sudah berkembang dengan pesat," kata Bupati.

Dijelaskan pula, 'Borong Bareng' merupakan slogan untuk meningkatkan minat terhadap produk UMKM Kabupaten Sleman dan meningkatkan daya saing di pasar global melalui identitas pengembangan produk UMKM Sleman. 'Borong Bareng' digagas berangkat dari pesatnya jumlah UMKM di Kabupaten Sleman cukup banyak, terlebih dengan produk dan jenisnya yang bermacam-macam baik berupa kerajinan, olahan makanan dan minuman, furniture, maupun batik, dan sebagainya. 3:40 PM 10/20/2020 "Dalam rangka

peningkatan produk dan meningkatkan daya saing global melalui identitas produk UMKM inilah diperlukan sebuah branding yakni slogan 'Borong Bareng'," beber Bupati.

Menurut Bupati, 'Borong' berarti berbondong-bondong untuk memanfaatkan produk-produk Kabupaten Sleman. 'Bareng' berarti bersama-sama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produk lokal Kabupaten Sleman. Adapun slogan berwarna biru bermakna sebagai simbol stabil dan bisa diandalkan.

"Slogan dimanfaatkan oleh setiap instansi/Badan/Lembaga/Komunitas dan pelaku usaha serta masyarakat Sleman pada umumnya. Kemudian slogan ini tentu

dapat dicantumkan atau dipasang pada kemasan produk UMKM, materi pada kegiatan promosi produk UMKM, materi promosi produk UMKM yang menggunakan sarana media cetak dan audio visual," kata Bupati.

Untuk payung hukum branding dari Pemkab Sleman yakni Slogan Borong Bareng sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati No. 65.1/kep.KDH/A/2020 tentang Slogan Pengembangan Produk UMKM Kabupaten Sleman 'Borong Bareng'. Selain itu, slogan 'Borong Bareng' telah didaftarkan HKI sebagai Hak Cipta milik Pemkab Sleman pada tanggal 1 Oktober 2020.

Dengan diluncurkannya slogan 'Borong Bareng' yang diluncurkan tanggal 2 Oktober 2020 di Gedung Dekranasda Sleman, diharapkan semua kalangan baik SKPD/instansi pemerintah, mulai dari tingkat RT, RW, kalurahan, kapanewon, BUMDes maupun BUMD, swasta maupun masyarakat melalui slogan 'Borong Bareng' agar memanfaatkan produk UMKM dan mendayagunakan UMKM secara lebih maksimal. "Banggalah menggunakan produk dari UMKM Sleman. Dengan adanya 'Borong Bareng' ini dapat menjadi awal kebangkitan dari Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Sleman pascapandemi Covid-



19 ini. Sehingga dapat meningkatkan geliat aktivitas perekonomian Sleman. Pembelian online dapat dilakukan melalui :galeriupakarti.slemankab.go.id & slemanmart.id. Yang penting

diminati dulu oleh warga masyarakat Sleman. Kemudian dilarisi oleh warga masyarakat Sleman. Setelah itu bisa dipasarkan lebih luas lagi," ujar Bupati. (Has)

